

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hanya 17,78% anak di usia 0 - 6 tahun yang terdaftar di PAUD di Sumatera Barat pada tahun 2017, sedangkan sisanya 82,22% tidak mengikuti PAUD. Secara deskriptif pengaruh faktor keluarga terhadap partisipasi anak dalam PAUD dapat diringkas sebagai berikut:

1. Semakin besar pengeluaran rumah tangga per kapitanya semakin besar kemungkinan anak-anak yang tinggal bersama mereka untuk mengikuti PAUD.
2. Besarnya rumah tangga berdampak negatif terhadap partisipasi dalam pendidikan anak usia dini. Anak-anak yang tinggal di rumah tangga besar cenderung kurang berpartisipasi dalam pendidikan pra-sekolah dasar/PAUD dibandingkan dengan anak-anak yang tinggal di keluarga kecil.
3. Partisipasi anak dalam PAUD/PAUD berbanding lurus dengan tingkat pendidikan kepala rumah tangga. Anak yang kepala rumah tangganya berpendidikan SLTA atau sederajat lebih berpeluang untuk mengikuti pendidikan anak di usia dini dibandingkan anak yang kepala rumah tangganya tidak memiliki ijazah SLTA atau sederajat.
4. Anak-anak dari ibu yang bekerja lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam pendidikan pra-sekolah dasar.

Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi partisipasi PAUD diperkirakan dengan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut.

1. Kelompok Pengeluaran Rumah Tangga
Rasio odds pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,001. Ini berarti bahwa semakin tinggi biaya makanan per kapita per rumah tangga, semakin besar kemungkinan anak-anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini.
2. Ukuran rumah tangga

Pada tingkat kepercayaan 95%, rasio odds kurang dari 1, atau 0,947. Artinya, semakin besar ukuran keluarga, semakin kecil kemungkinan anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini.

3. Kepala rumah tangga dengan pendidikan tertinggi

Rasio odds pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,201. Ini berarti bahwa anak-anak dari keluarga dengan ijazah sekolah menengah atas atau lebih mungkin 1,201 kali untuk ikut serta dalam pendidikan anak di usia dini dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga dengan kepala sekolah menengah lebih sedikit. / setara

4. Status pekerjaan ibu

Pada tingkat kepercayaan 95%, odds ratio adalah 1,509, yang berarti bahwa anak-anak dari ibu bekerja memiliki kemungkinan 1,509 kali lebih besar untuk mengikuti PAUD dibandingkan anak-anak dari ibu yang tidak bekerja.

Dari hasil analisis di atas, pemerintah cukup mendorong partisipasi PAUD tidak hanya melalui kampanye dan sosialisasi PAUD, tetapi juga melalui peningkatan kualitas PAUD. Lembaga pendidikan, program pemberdayaan perempuan, program keluarga berencana, program peningkatan ekonomi nasional.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini:

1. Pendidikan anak di usia dini begitu penting untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi anak agar kelak tumbuh menjadi manusia berkualitas yang akan menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter. Oleh karena itu, pemerintah Sumbar diharapkan terus mendorong masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam pendidikan anak-anaknya sejak usia dini.
2. Keluarga merupakan faktor penting dalam keikutsertaan anak dalam pendidikan anak pada usia dini. Upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan partisipasi anak dalam pendidikan anak di usia dini tidak lepas dari peningkatan kesejahteraan keluarga itu sendiri.

3. Peneliti menyadari keterbatasan penelitian ini. Lebih lanjut, peneliti mengusulkan analisis yang sama untuk situasi saat ini, yaitu 2022. Selain itu, analisis faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anak dalam PAUD dapat dilakukan, sehingga memberikan pengetahuan untuk mendukung kebijakan. manufaktur.

